

Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, serta Faktor Keamanan dan Kerahasiaan pada Minat Penggunaan *E-Filling*

Made Dwi Ananda Suryani¹

Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : dwianandasuryani@gmail.com

ABSTRAK

Upaya pembaharuan yang dikerjakan oleh DJP melalui modernisasi untuk meningkatkan penerimaan pajak yaitu melalui *E-Filling*. *E-Filling* diterbitkan oleh DJP untuk memudahkan pekerjaan WP dalam melakukan penyampaian SPT Tahunan secara *online* dan *real time*. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti nyata dan empiris mengenai minat penggunaan *E-Filling* yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta faktor keamanan dan kerahasiaan. Lokasi penelitian ini diambil di KPP Pratama Gianyar. Sampel penelitian sebanyak 100 WPOP efektif dan terdaftar menggunakan *E-Filling* yang diambil menggunakan rumus *Slovin* dengan metode *accidental sampling*, yang datanya dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian menjelaskan dimana pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta faktor keamanan dan kerahasiaan menunjukkan arah pengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan Penggunaan; Faktor Keamanan dan Kerahasiaan; *E-Filling*

Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Security and Confidentiality Factors on Interest in Using E-Filling

ABSTRACT

The renewal effort carried out by the DJP is through modernization to increase tax revenue, namely through *E-Filling*. *E-Filling* is issued by the DJP to facilitate the work of taxpayers in submitting Annual Tax Returns online and real time. The purpose of this study is to obtain real and empirical evidence regarding the interest in using *E-Filling* which is influenced by perceived usefulness, perceived ease of use, and security and confidentiality factors. The location of this research was taken at KPP Pratama Gianyar. The research sample was 100 effective and registered WPOPs using *E-Filling* taken using the *Slovin* with the *accidental sampling*, whose data were collected using a questionnaire. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23. The results of the study explain where the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, as well as security and confidentiality factors indicate a positive and significant direction on interest in using *E-Filling* as a tax reporting system.

Keywords: Perception of Usefulness; Perceived Ease of Use; Security and Confidentiality Factors; *E-Filling*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 10
Denpasar, 26 Oktober 2022
Hal. 3138-3149

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i10.p17

PENGUTIPAN:

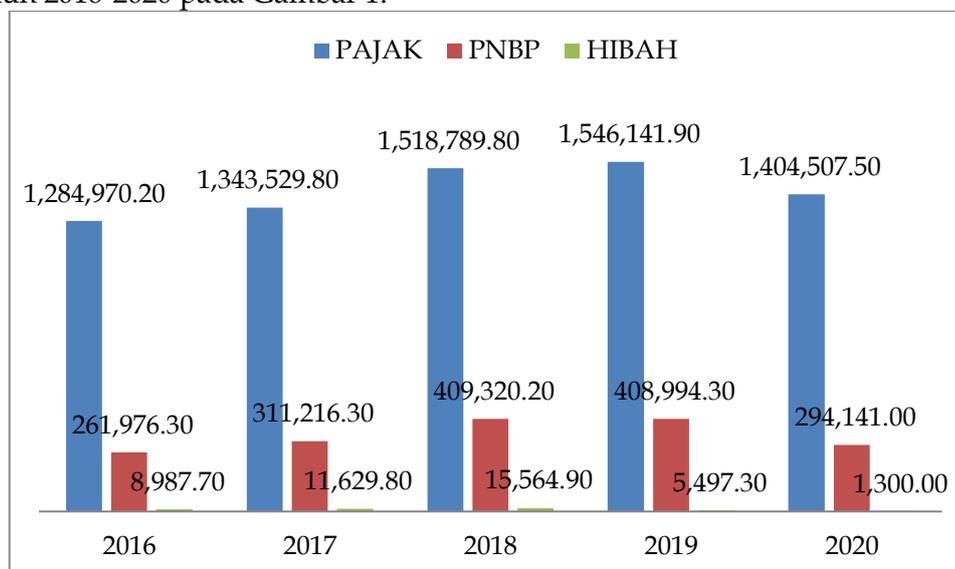
Suryani, M. D. A. & Merkusiwati, N. K. L. A. (2022). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, serta Faktor Keamanan dan Kerahasiaan pada Minat Penggunaan *E-Filling*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3138-3149

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
7 April 2022
Artikel Diterima:
22 Juni 2022

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak diartikan sebagai salah satu penerimaan terbesar dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan memiliki peranan penting dalam kesejahteraan rakyat, bersama dengan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan hibah yang perkembangannya disajikan dalam bentuk grafik dari tahun 2016-2020 pada Gambar 1.



Gambar 1. Penerimaan Negara dalam APBN Tahun 2016-2020 (Triliun Rupiah)

Sumber: www.bps.go.id

Usaha yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menaikkan penerimaan tersebut yaitu melakukan pembaharuan melalui modernisasi pada sistem administrasi perpajakan. Modernisasi yang dimaksud dibagi menjadi 5 bagian dan salah satunya adalah pelaporan pajak *online* atau yang disebut *E-Filing* (Syaninditha & Setiawan, 2017). DJP terus berinovasi untuk memberikan kualitas pelayanan yang baik dengan membuat pekerjaan Wajib Pajak (WP) menjadi lebih efisien dan efektif sehingga bisa meningkatkan minat, kepatuhan dan kepuasan WP dalam membayar pajak, dengan menerbitkan keputusan DJP Nomor KEP-05/PJ/2005 pada tanggal 12 Januari 2005 mengenai Aturan Penyampaian SPT elektronik melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) atau yang di sebut *E-Filing* (www.pajak.go.id).

E-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan secara *online* dan *real time* (Lubis, 2019). Menurut Hatta Hambali (2020), *E-Filing* memiliki lebih banyak keuntungan dan perbedaan dengan pelaporan secara manual. Perbedaan tersebut dilihat dalam penelitian (Putra *et al.*, 2020) yaitu pada metode pelaporan dimana pelaporan manual (langsung) dan *E-Filing* pastinya memanfaatkan formulir resmi dari DJP, tetapi formulir *E-Filing* tidak berupa lembaran kertas, dimana langsung mengisi di sistem. Kedua, pada sistem identifikasi, yang mana metode pelaporan yang menerapkan *E-Filing* mewajibkan WP memiliki *e-FIN*. Ketiga, pada metode penyampaian laporan, pelaporan manual diwajibkan bagi WP untuk datang langsung ke KPP setempat, sementara

E-Filling bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja selama 24 jam dan 7 hari kerja atau tidak mengenal libur.

Menurut AbuAkel & Ibrahim (2018), rata-rata minat penggunaan layanan *E-Filling* diantara negara berkembang secara umum masih dibawah 50 persen jika dibandingkan dengan negara maju dalam pengguna layanan tersebut. Penelitian Syaninditha & Setiawan (2017) mengatakan bahwa pada awalnya pengguna layanan *E-Filling* hanya ditujukan kepada WPOP, tetapi setelah melihat perkembangan jaman yang semakin meningkat pesat, DJP memperluas penggunaan *E-Filling* kepada WP Badan juga. Setelah pengguna sistem ini diperluas ditemukan bahwa, WP Badan lebih cepat memenuhi target yang ditetapkan, tetapi WPOP masih belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan

Minat tersebut dinilai dari tingkat kepatuhan WP dalam melakukan penyampaian SPT, dimana di Indonesia sendiri bisa dikatakan masih mengalami ketidakseimbangan disetiap tahunnya. Dilansir dari (nasional.contan.co.id), kepatuhan penyampaian SPT Tahunan pada tahun 2020 menggunakan *E-Filling* ditargetkan bisa mencapai angka 80 persen, akan tetapi realisasi yang terjadi hanya mencapai 78 persen saja. Seperti yang terjadi di KPP Pratama Gianyar, dimana dikatakan bahwa dari tahun 2016 sampai 2020, persentase kepatuhan WPOP yang terjadi mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 dan 2017 persentase kepatuhan mencapai 46%, tahun 2018 mencapai 42%, tahun 2019 mencapai 38%, dan tahun 2020 mencapai 26%. Hal ini menandakan bahwa seiring bertambahnya tahun, semakin berkurang kepatuhan WPOP dalam melakukan kewajiban pajaknya. Banyaknya WPOP beranggapan bahwa kewajiban mereka dalam melakukan pelaporan pajak merupakan suatu beban dan bisa mereka jadikan alasan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini bisa dijadikan pendukung dalam mengetahui sejauh mana WP memanfaatkan sistem *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak jika dibandingkan dengan pelaporan pajak secara manual, salah satunya yang tersedia dalam data di bawah yang terjadi di KPP Pratama Gianyar selama lima tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Persentase Pelaporan SPT Tahunan oleh WPOP secara *E-Filling* dan Manual dari Tahun 2016-2020 di KPP Pratama Gianyar

No	Tahun Pajak	<i>E-Filling</i>	%	Manual	%
1	2016	43.960	62,35	12.036	17,12
2	2017	51.087	68,39	11.784	15,77
3	2018	53.195	65,02	11.333	13,85
4	2019	54.929	57,98	8.843	9,33
5	2020	69.031	67,62	7.596	7,44

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dikatakan bahwa jumlah WPOP yang melakukan pelaporan pajak dengan *E-Filling* memiliki jumlah yang lebih banyak daripada WPOP yang melakukan pelaporan pajak secara manual, dimana mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, akan tetapi persentase tingkat pelaporan SPTnya mengalami ketidakseimbangan selama lima tahun terakhir. Artinya di KPP Pratama Gianyar, WPOP yang terdaftar berusaha menggunakan fasilitas yang disediakan oleh DJP dengan baik. Akan tetapi jika

dilihat dari data kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, jumlah WPOP efektif yang terdaftar dengan jumlah WPOP yang menggunakan *E-Filling* masih terlihat jelas bahwa WPOP yang memanfaatkan *E-Filling* di KPP Pratama Gianyar masih memiliki perbandingan yang sangat rendah. Ini artinya bahwa setengah dari WPOP efektif yang terdaftar di KPP Pratama Gianyar belum memanfaatkan *E-Filling* sistem ini dengan semestinya. Hal ini juga membuktikan bahwa walaupun DJP telah melakukan berbagai upaya untuk mempermudah pekerjaan WPOP dalam melakukan administrasi perpajakan dengan menyediakan fasilitas *E-Filling*, jika memang dari dalam diri WPOP tersebut tidak ada minat untuk menggunakan sistem ini sebagai alternatif melakukan pelaporan pajaknya, maka hal tersebut akan menjadi sia-sia dan bisa menimbulkan kerugian bagi WPOP itu sendiri.

Ada beberapa model yang bisa mendeskripsikan mengenai minat penerima penggunaan suatu teknologi informasi (*technology usage*). Pada penelitian Kimea *et al.*, (2019), menyatakan bahwa Fred. D. Davis tahun 1989 telah mengemukakan mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana TAM ini menjelaskan mengenai suatu model yang mendeskripsikan dan memaparkan bagaimana sebuah teknologi diterima dan digunakan oleh individu dalam pekerjaannya. Ada dua reaksi umum ketika menggunakan sistem informasi, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan didefinisikan dengan tingkat keyakinan individu bahwa memanfaatkan sistem tertentu akan mengefektifkan kinerjanya. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dijelaskan bahwa dengan menggunakan *E-Filling* dapat mempermudah dan dapat membantu mengefektifkan performa ketika melaporkan pajak sehingga menjadi lebih baik dan bisa meningkatkan kualitas, serta menghemat biaya dan waktu pada saat melaporkan pajaknya bagi WP (Prihandono & Dewi, 2020). Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan usaha apapun. Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan ini dapat membantu mengurangi tenaga dan waktu WP dalam menggunakan dan mempelajari *E-Filling* (Mahmudah & Kartikaningdyah, 2020). Berdasarkan hal tersebut maka kedua reaksi utama dalam TAM dijadikan sebagai dasar pengambilan variabel dalam penelitian ini untuk mengetahui minat menggunakan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

Menurut penelitian Pu'o *et al.* (2018) dijelaskan bahwa Goodhue dan Thomson (1995) telah mengemukakan sebuah teori yaitu *Task Technology Fit* (TTF) yang mendeskripsikan mengenai teknologi yang memiliki memudahkan individu mengatasi sebuah tugas. Singkatnya TTF berpendapat bahwa teknologi memberikan dampak positif pada kerja individu dan dimanfaatkan apabila kemampuannya cocok dengan target yang harus diselesaikan. Menurut penelitian Tahar *et al.*, (2020) keberhasilan suatu sistem informasi sendiri bergantung pada pelaksanaan sistem dalam kemudahan bagi pemakai, dan bagaimana pemanfaatan teknologi yang digunakan menghasilkan data aman yang terjamin. Artinya bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan menjadi salah satu faktor penting, dimana faktor ini memiliki manfaat positif yang bisa diberikan oleh sistem *E-Filling* kepada setiap WP yang berminat menggunakan *E-Filling* tersebut

bahkan secara berkelanjutan (intensitas) agar merasa yakin ketika menggunakan sistem ini (Pramesti *et al.*, 2020).

Persepsi kegunaan merupakan salah satu dari variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi menurut TAM. Dikatakan dalam penelitian Wibawa *et al.* (2021), persepsi kegunaan diartikan sebagai pandangan individu mengenai manfaat dan hasil kenaikan kinerja yang diberikan sebuah teknologi ketika digunakan. Penelitian Astuti *et al.* (2020), mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai individu yang menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sebuah sistem. Penelitian oleh Chrisandita & Sukartha (2021), mengatakan bahwa penggunaan teknologi dari individu dalam memilih apakah akan mengakui teknologi memberikan masukan positif bagi pengguna dimana dianggap akan memberikan manfaat terhadap kenaikan kinerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, *et al.* (2020) menyatakan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif pada minat WP dalam memanfaatkan *E-Filling*. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Daryatno (2019) dan Adnyana & Yuesti (2020), dimana hasil yang didapat menjelaskan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif pada penggunaan *E-Filling*. Sama seperti penelitian oleh Zamzani & Putra (2019) dan penelitian Zikin (2021), juga menemukan jawaban akhir yang mengatakan bahwa persepsi kegunaan pada suatu teknologi memiliki arah yang positif dan signifikan bagi minat penggunaan *E-Filling*. Maka hipotesis pertama yang berkaitan dengan persepsi kegunaan adalah sebagai berikut.

H₁: Persepsi kegunaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

Persepsi kemudahan penggunaan juga merupakan salah satu dari variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi menurut TAM. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Lutfiyanti & Indriyana, 2020). Menurut Gupta *et al.* (2018) persepsi kemudahan kegunaan adalah persepsi yang menyatakan adanya kemudahan menggunakan sistem ini serta bukan menjadi masalah bagi WP sehingga yang dimaksud mudah yaitu layanan yang dapat membantu dapat membantu mempersempit waktu dan tenaga yang diperlukan WP dalam menggunakan dan mempelajari sebuah teknologi.

Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* (Syanditha & Setiawan, 2017). Hasil itu juga sama dengan hasil oleh penelitian Putra *et al.* (2020), dimana mengatakan persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling*. Selain itu penelitian oleh Sutrisno (2020) didapat jawaban akhir yang sama bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Maka hipotesis kedua yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut.

H₂: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

Faktor keamanan dan kerahasiaan merupakan salah satu variabel utama dalam mengadopsi sistem informasi yang didukung oleh TTF. Faktor keamanan dan kerahasiaan didefinisikan bahwa teknologi berdampak positif pada kinerja

individu serta digunakan apabila keterampilan sebuah teknologi pantas dengan hasil yang diharapkan. Menurut Mittal *et al.* (2020) keamanan dan kerahasiaan memiliki kredibilitas yang dapat dirasakan dari situs web/internet membuat penilaian menjadi baik bagi si penerima dan pengirim. Jika pengguna akhir merasa bahwa suatu sistem aman, dia akan merasa lebih tepat mengandalkan sistem tersebut. DJP sendiri menyediakan sistem *E-Filling* pastinya sudah direncanakan dengan sangat matang dengan melengkapi sistem ini dengan sistem keamanan dan kerahasiaan yang baik seperti *E-FIN* yang hanya bisa diakses oleh WP yang bersangkutan dan *Digital Certificate* (DC) atau sertifikat ini diciptakan sebagai pelindung data SPT dalam bentuk *encryption* (pengacakan) yaitu hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu dan menggunakan nama beserta NPWP yang terdaftar, sehingga terjamin kerahasiaannya (Husain, 2020).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2020) menyatakan bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling*. Penelitian yang dilakukan oleh Andi & Sari (2019), juga menemukan hasil sama dimana menyatakan bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Hasil penelitian yang serupa juga didapatkan pada penelitian Achmad (2019) yang mengatakan bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* bagi wajib pajak orang pribadi. Maka hipotesis ketiga yang berkaitan dengan faktor keamanan dan kerahasiaan adalah sebagai berikut. H₃: Faktor keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi dilakukannya penelitian berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gianyar Jalan By Pass Dharma Giri, Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Objek yang diteliti adalah minat penggunaan *E-Filling*, khususnya mengenai pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta faktor keamanan dan kerahasiaan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP efektif yang menggunakan *E-Filling* dan terdaftar di KPP Pratama Gianyar yang tercatat sebanyak 69.031 WPOP.

Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 100 wajib pajak yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di KPP Pratama Gianyar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner skala likert 5 poin, yaitu 1) SS (Sangat Setuju) dengan poin 5, 2) S (Setuju) dengan poin 4, 3) CS (Cukup Setuju) dengan poin 3, 4) TS (Tidak Setuju) dengan poin 2, dan 5) STS (Sangat Tidak Setuju) dengan poin 1.

Persepsi kegunaan diartikan tentang bagaimana individu merasakan kegunaan dan manfaat dari pemakaian sistem (Daryatno, 2019). Jika WP merasa bahwa menggunakan *E-Filling* bisa menguntungkan maka WP pasti

memanfaatkan sistem tersebut, tetapi jika hal sebaliknya yang terjadi maka WP akan ragu ketika akan menggunakan sistem tersebut. Persepsi kegunaan sendiri diartikan dengan pendapat individu bahwa menggunakan sebuah teknologi bisa bermanfaat untuk meningkatkan kinerjanya ketika akan memutuskan untuk menggunakannya. Pengukuran menggunakan instrument yang diadopsi dari penelitian Novindra & Rasmini (2018), yaitu meningkatkan performa, meningkatkan efektifitas, menyederhanakan pekerjaan, dan praktis dengan jumlah pernyataan 9 butir.

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai pendapat atau pandangan tentang mudahnya penggunaan sebuah teknologi sehingga dipercaya memudahkan pemahaman ketika digunakan (Lutfiyanti & Indriyana, 2020). Menurut Putra *et al.* (2020), persepsi kemudahan adalah pendapat bahwa sistem ini bukan bagian dari beban bagi para WP sehingga dianggap dapat memercecil jarak waktu dan tenaga ketika memelajari dan menggunakannya. Pengukuran menggunakan instrument yang diadopsi dari penelitian Hasari (2019) yaitu mudah dipelajari, jelas dan mudah dipahami, mudah beradaptasi, dan terampil dengan jumlah pernyataan 9 butir.

Menurut Desmiyanti (2012) dalam Andi & Sari (2019), keamanan dan kerahasiaan suatu sistem diartikan dengan data pengguna harus terjaga kerahasiaannya dengan disimpan sistem tertentu agar tidak ada pihak lain yang bisa menjangkau data pengguna secara bebas. Segi keamanan bisa dinilai dengan disediakannya *username* dan *password* bagi WP yang melakukan pelaporan SPT elektronik dan sudah mendaftarkan diri. Pengukuran menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Dewi (2019), yaitu aman dari risiko faktor luar, aman dari risiko faktor dalam, mampu melakukan antisipasi data, dan mampu melakukan validasi pengisian SPT dengan jumlah pernyataan 9 butir.

Minat merupakan keinginan dari dalam individu untuk melakukan suatu aktivitas dengan rasa tanpa ada paksaan. *E-Filling* sendiri merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh DJP yang digunakan untuk mempermudah WP ketika akan melakukan pelaporan pajaknya. Minat menggunakan *E-Filling* adalah ketertarikan atau keinginan seorang WP tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dalam melakukan pelaporan pajaknya karna WP tersebut menganggap bahwa aplikasi *E-Filling* ini adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi (Novindra & Rasmini, 2018). Pengukuran menggunakan instrument yang diadopsi dari penelitian Hasari (2019), yaitu berniat mempelajari dan memahami penggunaan *E-Filling*, selalu mencoba memanfaatkan *E-Filling*, dan berniat menggunakan *E-Filling* secara berkepanjangan dengan jumlah pernyataan 9 butir.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sehingga harus lolos terlebih dahulu dalam uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas. Sementara untuk pengujian hipotesis dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan , uji t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian regresi linear berganda akan lebih tepat digunakan apabila model dari penelitian ini telah memenuhi syarat dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah telah lolos uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji

heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Setelah uji asumsi, dalam Sugiyono (2019) maka dilakukan uji analisis regresi linear berganda dimana hasil yang telah didapatkan disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,342	2,600		2,055	0,043
Persepsi Kegunaan (X ₁)	0,446	0,077	0,448	5,804	0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0,201	0,080	0,216	2,514	0,014
Faktor Keamanan dan Kerahasiaan (X ₃)	0,225	0,059	0,293	3,826	0,000

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh persamaan struktur sebagai berikut.

$$Y = 5,342 + 0,446(X_1) + 0,201(X_2) + 0,225(X_3) + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 5,342 menjelaskan bahwa apabila X₁ (persepsi kegunaan), X₂ (persepsi kemudahan penggunaan), serta X₃ (faktor keamanan dan kerahasiaan) sebesar nol, maka Y (minat penggunaan *E-Filling*) akan meningkat sebesar 5,342 satuan. Nilai *Adjust R²* sebesar 0,632 yang memiliki pengertian dimana 63,2% variabel minat penggunaan *E-Filling* dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, serta faktor keamanan dan kerahasiaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36,8% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Nilai signifikansi F atau *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh simultan atau serempak terhadap minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

Penelitian pada variabel persepsi kegunaan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya nilai t bersifat signifikan sehingga H₁ yang mengatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan TAM yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan diartikan tentang bagaimana individu merasakan bahwa sistem *E-Filling* memberikan manfaat yang bisa membantu menaikkan performa kerja setiap WP ketika menggunakannya.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaninditha & Setiawan (2017), Zamzani & Putra (2019), Daryatno (2017) dan Astuti *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Hasil ini memberikan artian bahwa jika persepsi kegunaan WPOP semakin meningkat pada penggunaan sistem *E-Filling* bisa meringankan dan memudahkan dalam melakukan kewajiban perpajakannya, maka minat penggunaan *E-Filling* bagi WPOP tersebut bisa meningkat juga.

Penelitian pada variabel persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari 0,05, artinya nilai t bersifat signifikan sehingga H₂ yang mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan

berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan TAM yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai pengukur dimana WP yakin bahwa *E-Filling* yang diciptakan oleh DJP mudah dipahami dan digunakan.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2020), Sutrisno (2020), Hatta Hambali (2020), dan Lutfiyanti & Indriyana (2020) yang mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Hasil ini memberikan artian bahwa semakin besar tingkat persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan WPOP ketika menggunakan sistem ini bisa memperkecil jarak waktu dan tenaga saat akan memenuhi kewajiban perpajakannya, maka minat penggunaan *E-Filling* bagi WPOP tersebut akan semakin meningkat juga.

Penelitian pada variabel faktor keamanan dan kerahasiaan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05, artinya nilai t bersifat signifikan sehingga H_3 yang menyatakan bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TTF yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem *E-Filling* dinilai dari penggunaan sistem ini menghasilkan kemudahan bagi pemakai, dan bagaimana penggunaan sistem *E-Filling* ini bisa membantu menjaga data aman yang terjamin kerahasiaannya.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penemuan sebelumnya yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2020), Andi & Sari (2019), Achmad (2019), dan Mittal *et al.* (2020) yang mengatakan bahwa faktor keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Hasil ini memberikan artian bahwa apabila suatu teknologi informasi seperti sistem *E-Filling* bisa menghasilkan atau menyediakan data aman yang terjamin kerahasiaannya ketika digunakan, maka keinginan untuk menggunakan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak bagi WP meningkat juga.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil uji analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak bagi WPOP di KPP Pratama Gianyar. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat persepsi kegunaan WPOP terhadap sistem *E-Filling*, maka minat penggunaan *E-Filling* juga akan semakin tinggi. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak bagi WPOP di KPP Pratama Gianyar. Hal ini memiliki arti persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan WPOP meningkat tinggi pada sistem *E-Filling*, maka minat menggunakan sistem ini akan meningkat juga. Faktor keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak. Hal ini berarti semakin baik sistem *E-Filling* ini menyediakan data aman yang bisa terjamin kerahasiaannya bagi pihak manapun, maka minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak akan semakin tinggi pula.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan, yaitu : 1) Pihak KPP Pratama Gianyar bisa lebih menyediakan bimbingan teknis mengenai aturan pengoperasian *E-Filling* secara merata kepada WPOP agar mampu membantu persentase penggunaan *E-Filling* di seluruh lapisan WPOP semakin meningkat karena jika dilihat dari jumlah WPOP efektif yang terdaftar dengan WPOP efektif pengguna *E-Filling* tahun 2020 masih terbilang memiliki perbandingan yang rendah. 2) KPP Pratama Gianyar bisa mempersiapkan tenaga lebih yang ahli dan sigap dalam setiap kesempatan baik langsung ataupun online agar tetap bisa membantu WPOP dalam menghadapi berbagai kendala yang ditemui seputaran penggunaan *E-Filling*. 3) Berdasarkan hasil nilai *adjusted R square* adalah sebesar 63,2 persen variabel minat penggunaan *E-Filling* dipengaruhi oleh ketiga variabel dalam penelitian ini, sehingga masih ada sebesar 36,8 persen variabel lain diluar model penelitian yang dapat memengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel baru yang diduga dapat mempengaruhi minat penggunaan *E-Filling* sebagai sistem pelaporan pajak.

REFERENSI

- AbuAkel, S. A., & Ibrahim, M. (2018). Technological, Organisational and Environmental (TOE) Factors that Influence the Adoption of Cloud Based Service SMEs in India. *IEEE International Conference on Cloud Computing, CLOUD*, 3(2), 866–870. <https://doi.org/10.1109/CLOUD.2018.00123>
- Achmad, N. C. (2019). Pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan, keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *E-Filling* bagi wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1–20. <http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2479>
- Adnyana, I. M. D., & Yuesti, A. (2020). The Effect of Applying e-SPT, e-invoicing, and *E-Filling* Against Taxpayer Compliance at the East Denpasar Pratama Tax Service Office. *Journal of Management Info*, 7(3), 156–167. <https://doi.org/10.31580/jmi.v7i3.1548>
- Andi, & Sari, D. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filling* Pada Kpp Pratama Serang. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 41–65. <https://doi.org/10.35448/jmb.v10i1.4273>
- Astuti, D. P., Diana, N., & Hariri. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Menggunakan *E-Filling* Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Dompu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 75–89.
- Chandra Dewi, M. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi, dan Kepuasan Pengguna Wajib Pajak terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(3), 317–368.
- Chrisandita, G. M., & Sukartha, I. M. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Efisien Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penggunaan *E-Filling*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3215. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i7.3520>

- Daryatno, A. B. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Filling* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta Barat. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 97-106.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, G., Zaidi, S. K., Udo, G., & Bagchi, K. (2018). The influence of theory of planned behavior, Technology Acceptance Model, and Information Systems Success Model on the acceptance of electronic tax filing system in an emerging economy. *International Journal of Digital Accounting Research*, 15(June), 155-185. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v15_6
- Hasari, N. K. Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan *E-Filling* terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Badung Selatan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 41-77.
- Hatta Hambali, A. J. (2020). The Success of *E-Filling* Adoption during COVID 19 Pandemic: The Role of Collaborative Quality, User Intention, and User Satisfaction. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 57-68. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2233>
- Husain, U. (2020). Importance of Technological Predictors To Develop Continuous Intentions for E-Tax Filing: Mediating-Moderating Role of Behavioral Factors. *International Journal of Management (IJM)*, 11(7), 1289-1303. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.7.2020.114>
- Kimea, A., Chimilila, C., & Sichone, J. (2019). Analysis of Taxpayers' Intention to Use Tax *E-Filling* System in Tanzania: Controlling for Self-Selection Based Endogeneity. *African Journal of Economic Review*, 7(2), 193-212.
- Lubis, H. Z. (2019). Effect of *E-Filling* System Implementation And Taxpayer Knowledge In Using *E-Filling* On Individual Taxpayer Compliance. *Journal of International Conference Proceedings*, 8(5), 55.
- Lutfiyanti, I. P., & Indriyana, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *E-Filling* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 129-134.
- Mahmudah, N., & Kartikaningdyah, E. (2020). The Effect of Perception of Utilization, Perception of Easy of Use and Taxpayer Satisfaction on *E-Filling* Use by Tax Payer. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 298(iCAST 2018), 122-127. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200813.028>
- Mittal, R., Prakash, B., & Vishal, . (2020). Predicting Taxpayers Attitudes towards of Indian Tax Payers towards the *E-Return Filling*: An Empirical Study of Delhi, NCR, India. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 18(4), 38-45. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v18i430292>
- Novindra, N. P. B., & Rasmini, N. K. (2018). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Dan Computer Self Efficacy Pada Minat Penggunaan *E-Spt*. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1116-1143.
- Pramesti, R. adhi, Sukirman, & Bawono, I. R. (2020). *E-Filling* vs Non *E- Filing* : Taxpayers ' Perceptions of Use-. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(2), 151-162.
- Prihandono, Y., & Dewi, I. G. A. A. O. (2020). The Role of Taxpayers ' Education in Mediating the Relationship Between Tax Sanctions and Taxpayers ' Motivations to Use *E-Filling*. *Journal Undiknas*, 1(1), 63-75.

- <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/REVENUE/article/view/2669>
- Pu'o, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan *E-Filling* Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 311-324. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20185.2018>
- Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). Determinan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.204>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (P. D. Sugiyono (ed.)). ALFABETA, CV.
- Sutrisno. (2020). The Effect Of Perception Of Ease and Satisfied Of The Taxpayers to Use *E-Filling* With Information Technology Readiness as a Moderation Variabels (Case Study in Individual Taxpayers in The Tax Office Pratama Depok Cimanggis Indonesia). *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VIII(12), 326-341.
- Syaninditha, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan *E-Filling*. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 86-115.
- Tahar, A., Riyadh, H. A., Sofyani, H., & Purnomo, W. E. (2020). *Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness , Perceived Security and Intention to Use E-Filling : The Role of Technology Readiness **. 7(9), 537-547. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.537>
- Wibawa, I. P. A. S., Jati, I. K., Sari, M. M. R., & Gdeary, I. (2021). Open Access The Influence of Tax Understanding , Technology Readiness , Ease of Using *E-Filling* on MSME Individual Taxpayers Compliance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 112-119.
- Zamzani, A. H., & Putra, Y. M. (2019). Intensity of Taxpayers Using *E-Filling*. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research*, 5(July), 2455-3662.
- Zikin, N. (2021). *Economic bosowa journal edisi xl juli s/d september 2021*. 7(003), 73-86.